



Analysis of Production Cost Calculation Using the Full Costing Method at the Monto Donut MSME in South Bengkulu

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Tari Donat Montog Manna Bengkulu Selatan

Tia Alvionah¹⁾; Ida Anggriani²⁾, Ramadan Subhi³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ tiaalvionah25@gmail.com, ²⁾ ida.anggriani26@gmail.com, ³⁾ ramadan@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [16 Oktober 2025]

Revised [31 Maret 2026]

Accepted [04 April 2026]

KEYWORDS

Cost of Goods Manufactured, Full Costing, MSME, Cost Accounting.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang tepat bagi pelaku UMKM agar dapat menentukan harga jual yang akurat dan kompetitif. UMKM Tari Donat Montog di Bengkulu Selatan masih menggunakan metode perhitungan sederhana yang belum memperhitungkan seluruh biaya produksi secara menyeluruh, sehingga hasilnya kurang akurat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi selama tahun 2024. Analisis dilakukan dengan menghitung seluruh komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead tetap dan variabel sesuai dengan prinsip metode Full Costing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Full Costing menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp156.131.000 atau Rp1.881 per unit, sedangkan perhitungan yang dilakukan UMKM hanya sebesar Rp1.617 per unit. Perbedaan ini terjadi karena UMKM belum menghitung semua elemen biaya tetap dan variabel. Dengan demikian, penerapan metode Full Costing terbukti memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan menyeluruh serta dapat membantu UMKM dalam menetapkan harga jual yang sesuai dan meningkatkan efisiensi usaha.

ABSTRACT

This study aims to analyze the calculation of the cost of goods manufactured (COGM) using the full costing method at the MSME Tari Donat Montog in South Bengkulu. The research is motivated by the importance of applying an appropriate cost calculation method so that MSME owners can determine accurate and competitive selling prices. The study employs a descriptive quantitative method with a case study approach. Data were collected through observation, documentation, and interviews conducted in 2024. The results show that the calculation using the full costing method produces a higher total cost compared to the conventional calculation used by the MSME, amounting to Rp156,131,000 with a unit cost of Rp1,881, while the MSME's own calculation was only Rp1,617 per unit. This indicates that the full costing method provides a more comprehensive picture of production costs, as it includes all cost components, both fixed and variable. Therefore, the application of the full costing method is recommended for MSMEs to help determine appropriate selling prices and improve operational efficiency and profitability.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang. Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan laba. Di era sekarang yang sudah maju ini, masih ditemukan beberapa UMKM yang masih belum memahami cara menentukan harga pokok produksi barang yang mereka produksi dan tidak menerapkan kaidah-kaidah akuntansi dalam melakukan usahanya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam ekonomi Indonesia, khususnya negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. UMKM berfungsi sebagai salah satu pilar utama ekonomi, karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Salsabila, 2024), menyatakan bahwa "UMKM berkontribusi dalam mempercepat Pembangunan ekonomi Indonesia, termasuk dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi ketidakadilan sosial". Dengan berbagai macam usaha yang dijalankan, mulai dari sektor perdagangan, industry, hingga layanan, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi baik level daerah maupun nasional. Secara umum, pengelolaan UMKM dilakukan oleh individu atau kelompok kecil, dengan ukuran usaha biasanya lebih kecil dibandingkan dengan Perusahaan besar.

Perhitungan harga pokok produksi dapat merupakan hal yang penting untuk diperhatikan agar perusahaan dapat membuat Keputusan strategis yang tepat dalam menghadapi tantangan pasar yang berubah-ubah, analisis yang cermat terhadap komponen harga pokok produksi harus dilakukan (Paryati, dkk. 2021:85). Harga pokok produksi adalah biaya perolehan pemrosesan sebelum dan selama periode penagihan saat ini. Semua biaya adalah biaya persediaan. Biaya persediaan adalah semua biaya produksi yang diperlukan sebagai asset dineraca saat terjadinya dan kemudian dimasukkan dalam harga pokok penjualan saat produk dijual.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* agar dapat menetapkan harga jual yang wajar dan kompetitif. Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksi yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk (Yoewono, 2024:62). Pada kejadian nyata yang ada di lapangan, para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sering melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, tanpa mempertimbangkan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Akibatnya, masih banyak UMKM yang belum menerapkan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi untuk setiap produk yang dihasilkan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat penting bagi ekonomi Indonesia. UMKM memiliki peranan signifikan dalam menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan Masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Di Bengkulu Selatan, UMKM menjadi fondasi bagi perekonomian setempat, khususnya dalam bidang produksi pangan, kerajinan, dan perdagangan. Bengkulu Selatan memiliki potensi sumber budaya yang mendukung perkembangan UMKM, termasuk UMKM yang berfokus pada UMKM Tari Donat Montog. Produk ini tidak hanya memberikan sumber pendapatan bagi pelaku usaha, namun juga mengandung nilai budaya dan kebijaksanaan lokal yang dapat terus dikembangkan. Meskipun UMKM di Bengkulu Selatan memiliki potensi yang sangat besar, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan dana, manajemen produksi yang belum efektif, dan kurangnya pengetahuan mengenai perhitungan biaya produksi yang akurat. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. Oleh karena itu, analisis penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sangat diperlukan untuk mendukung pelaku UMKM dalam mengelola harga pokok produksi secara menyeluruh. Dengan metode ini, pelaku UMKM dapat mengetahui secara mendetail semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga bisa menetapkan harga jual yang tepat dan meningkatkan efisiensi usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penghitungan harga pokok produksi pada UMKM Tari Donat Montog Manna Bengkulu Selatan dengan metode *full costing*, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM di wilayah tersebut.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Biaya

Sebagaimana didefinisikan oleh *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)*, akuntansi diartikan sebagai seni mencatat, mengelompokkan, merangkum, dan menginterpretasikan hasil dari transaksi atau peristiwa yang berkaitan dengan keuangan umum melalui metode spesifik serta menggunakan istilah keuangan. *American Accounting Association (AAA)* mendefinisikan akuntansi sebagai proses dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan para pengguna untuk mengambil keputusan serangkaian langkah yang dimulai dari pengumpulan, pengelompokkan, pengolahan, dan penyajian data. Dalam perhitungan Harga Pokok Produksi, akuntansi biaya digunakan untuk menetapkan, menganalisis, dan menyajikan unsur-unsur biaya yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan agar dapat mencerminkan data yang akurat. Selain itu, akuntansi biaya juga menyediakan data biaya untuk berbagai kepentingan, guna menetapkan harga pokok penjualan, mengelompokkan dan mencatat biaya yang terjadi di perusahaan sehingga perhitungan biaya produksi dapat dilakukan dengan tepat.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi mencakup semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, mulai dari bahan baku, tenaga kerja, hingga *overhead* pabrik, merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis dan industry yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan suatu bisnis (Paryati, dkk. 2021:85). Dengan memahami harga pokok produksi tidak hanya membantu perusahaan dalam menghitung profitabilitas, tetapi juga memberikan wawasan lebih mendalam dan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Penentuan biaya produksi tujuannya guna menghitung besarnya biaya yang timbul pada saat pengeluaran bahan mentah menjadi produk jadi yang dapat digunakan atau dijual. Secara spesifik, harga pokok produksi adalah biaya bahan baku dibagi biaya



pekerjaan dilakukan secara terus menerus, dan biaya *overhead* dibagi dengan harga pokok barang selama proses, yang dipengaruhi oleh harga pokok barang akhir. Arti landasan yang dibahas dapat dipahami jika harga produk merupakan penjumlahan dari biaya- biaya system produksi yang digunakan, dan juga menunjukkan berbagai biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari bahan baku yang digunakan hingga mencapai harga tertinggi dari prouk yang telah dijual.

Kriteria UMKM

Menurut (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan badan usaha perorangan dan atau badan usaha yang perlu untuk diperdagangkan secara keseluruhan dan kesinambungan dengan pemberian kesempatan usaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan Masyarakat, dengan penciptaan lapangan kerja. Usaha kecil dan menengah merupakan sektor penting dalam membantu Pembangunan perekonomian daerah karena masyarakat yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan kecil baik sektor tradisional dan modern.

METODE PENELITIAN

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengevaluasi, membersihkan, mengubah, dan memodelkan data dengan maksud untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, memberi dasar pada Kesimpulan, dan mendukung Keputusan yang diambil.

Di penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Cara ini dipilih Karena data yang diperoleh berupa angka (kuantitatif) seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya *overhead*, dan jumlah produksi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk menghitung biaya pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Menurut (Sugiyono, 2021), metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan menarik Kesimpulan yang bersifat umum .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan dan Penetapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing UMKM Donat Tari Montog

Adapun perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Donat Tari Montog masih menggunakan cara yang sangat sederhana tanpa adanya hitungan secara khusus. Tentunya hal ini membuat ketidakpastian laba yang dimiliki oleh pengusaha UMKM. Peneliti melakukan perhitungan menggunakan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi. Berikut adalah produksi Donat Tari Montog selama periode tahun 2024.

Tabel 1. Jumlah produksi Donat Tari Montog tahun 2024

No.	Bulan	Produksi Donat (bh/pcs) per bulan
1.	Januari	8.000 pcs
2.	Februari	8.000 pcs
3.	Maret	8.000 pcs
4.	April	8.000 pcs
5.	Mei	8.000 pcs
6.	Juni	8.000 pcs
7.	Juli	8.000 pcs
8.	Agustus	8.000 pcs
9.	September	10.000 pcs
10.	Oktober	10.000 pcs
11.	November	10.000 pcs
12.	Desember	10.000 pcs
	Jumlah	104.000 pcs

Sumber: UMKM Donat Tari Montog, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi donat tari montog tahun 2024 berjumlah 104.000 pcs donat di mana dalam 1 bulannya rata-rata memproduksi 8.000 sampai 10000 pcs donat. Dalam 100 kg tepung menghasilkan 8.000 donat. Biaya-biaya yang ada di usaha UMKM Tari Donat Montog dengan metode full costing terdiri dari:

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku menurut Simamora (2012:41) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku guna proses produksi. Sedangkan dalam melakukan proses produksi yaitu biaya bahan baku terigu super yang merupakan jumlah pemakaian bahan baku di dalam menghasilkan produk yaitu donat manis hingga siap dipasarkan dan bahan baku ini sifatnya hingga habis dipasarkan dalam satu hari produksi berdasarkan langganan. Untuk menyusun biaya bahan baku, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu standar dan komposisi bahan untuk membuat donat tersebut.

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

No.	Bulan	Tepung (kg)	Harga tepung/kg	Biaya/bulan
1.	Januari	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
2.	Februari	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
3.	Maret	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
4.	April	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
5.	Mei	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
6.	Juni	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
7.	Juli	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
8.	Agustus	100 kg	10.000,-	1.000.000,-
9.	September	125 kg	10.000,-	1.250.000,-
10.	Oktober	125 kg	10.000,-	1.250.000,-
11.	November	125 kg	10.000,-	1.250.000,-
12.	Desember	125 kg	10.000,-	1.250.000,-
	Jumlah	1.300 kg		13.000.000,-

Sumber : Usaha Donat Donat tari Montog, 2025

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dihitung biaya bahan baku untuk produksi donat. Bahan baku Tepung Terigu yang digunakan periode Januari-Desember adalah 1.300 kg. Harga tepung terigu RP. 10.000 di sehingga total biaya bahan baku dari bulan Januari-Desember 2024 adalah Rp.13.000.000,-

Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung menurut Armanto (2013:16) adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang dikerahkan untuk mebgubah bahan langsung menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan apa yang berhubungan dalam proses produksi hingga produksi siap untuk dipasarkan dan biasanya pemilik usaha ini juga membebankan biaya pada biaya pengirim oleh tenaga kerja sehingga menambah biaya untuk jasa pengiriman donat langsung kesetiap langganan.

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Usaha Donat Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Karyawan (orang)	Gaji perhari (Rp)	Jumlah hari kerja/bulan	Upah per orang per bulan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja per bulan (Rp)
1.	Januari	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
2.	Februari	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
3.	Maret	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
4.	April	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
5.	Mei	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
6.	Juni	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
7.	Juli	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
8.	Agustus	2 orang	60.000	25	1.500.000,-	3.000.000,-
9.	September	3 orang	60.000	25	1.500.000,-	4.500.000,-
10.	Oktober	3 orang	60.000	25	1.500.000,-	4.500.000,-
11.	November	3 orang	60.000	25	1.500.000,-	4.500.000,-
12.	Desember	3 orang	60.000	25	1.500.000,-	4.500.000,-
	Jumlah					42.000.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025



Berdasarkan Tabel 4, jumlah tenaga kerja pada usaha UMKM Tari Donat Montog sebanyak 2-3 orang. Gaji per bulan untuk karyawan adalah Rp. 1500.000,-. Sehingga untuk biaya tenaga kerja langsung periode Januari-Desember 2024 adalah Rp.42.0000.000,-

Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik pada usaha donat Tari Montog terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses pembuatan donat yaitu yang terdiri dari:

Biaya Bahan Penolong

Bahan Penolong adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapat atau membeli bahan-bahan penolong seperti plastik, gula pasir, improver, margarine, susu, telur, ragi, glaze dan mika.

Tabel 4. Biaya Plastik

No.	Bulan	Pergunaan Plastik perbulan (pak)	Harga per kg	Biaya Plastik perbulan(Rp)
1.	Januari	20 pak	20.000,-	400.000,-
2.	Februari	20 pak	20.000,-	400.000,-
3.	Maret	20 pak	20.000,-	400.000,-
4.	April	20 pak	20.000,-	400.000,-
5.	Mei	20 pak	20.000,-	400.000,-
6.	Juni	20 pak	20.000,-	400.000,-
7.	Juli	20 pak	20.000,-	400.000,-
8.	Agustus	20 pak	20.000,-	400.000,-
9.	September	25 pak	20.000,-	500.000,-
10.	Oktober	25 pak	20.000,-	500.000,-
11.	November	25 pak	20.000,-	500.000,-
12.	Desember	25 pak	20.000,-	500.000,-
Jumlah		260 pak		5.200.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 5. Biaya Gula

No.	Bulan	Pergunaan gula perbulan (Kg)	Harga per kg (Rp0)	Biaya gula perbulan (Rp)
1.	Januari	40 kg	14.000,-	560.000,-
2.	Februari	40 kg	14.000,-	560.000,-
3.	Maret	40 kg	14.000,-	560.000,-
4.	April	40 kg	14.000,-	560.000,-
5.	Mei	40 kg	14.000,-	560.000,-
6.	Juni	40 kg	14.000,-	560.000,-
7.	Juli	40 kg	14.000,-	560.000,-
8.	Agustus	40 kg	14.000,-	560.000,-
9.	September	60 kg	14.000,-	840.000,-
10.	Oktober	60 kg	14.000,-	840.000,-
11.	November	60 kg	14.000,-	840.000,-
12.	Desember	60 kg	14.000,-	840.000,-
Jumlah		560 kg		7.840.000,-

Sumber : Usaha Donat Tari Montog, 2025

Tabel 6. Biaya improver

No.	Bulan	Pergunaan improver perbulan (kg)	Harga per gr (Rp)	Biaya improver perbulan (Rp)
1.	Januari	8 kg	100,-	800.000,-
2.	Februari	8 kg	100,-	800.000,-
3.	Maret	8 kg	100,-	800.000,-

4.	April	8 kg	100,-	800.000,-
5.	Mei	8 kg	100,-	800.000,-
6.	Juni	8 kg	100,-	800.000,-
7.	Juli	8 kg	100,-	800.000,-
8.	Agustus	8 kg	100,-	800.000,-
9.	September	9 kg	100,-	900.000,-
10.	Oktober	9 kg	100,-	900.000,-
11.	November	9 kg	100,-	900.000,-
12.	Desember	9 kg	100,-	900.000,-
Jumlah		100 kg		10.000.000,-

Sumber : Usaha Donat Tari Montog, 2025

Tabel 7. Biaya Margarin

No.	Bulan	Pergunaan margarin perbulan (kg)	Harga per kg	Biaya margarine perbulan(Rp)
1.	Januari	30 kg	20.000,-	600.000,-
2.	Februari	30 kg	20.000,-	600.000,-
3.	Maret	30 kg	20.000,-	600.000,-
4.	April	30 kg	20.000,-	600.000,-
5.	Mei	30 kg	20.000,-	600.000,-
6.	Juni	30 kg	20.000,-	600.000,-
7.	Juli	30 kg	20.000,-	600.000,-
8.	Agustus	30 kg	20.000,-	600.000,-
9.	September	35 kg	20.000,-	700.000,-
10.	Oktober	35 kg	20.000,-	700.000,-
11.	November	35 kg	20.000,-	700.000,-
12.	Desember	35 kg	20.000,-	700.000,-
Jumlah		380 kg		7.600.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 8. Biaya Susu Bubuk

No.	Bulan	Pergunaan susu (kg)	Harga susu per kg (Rp)	Biaya susu perbulan(Rp)
1.	Januari	10 kg	20.000,-	200.000,-
2.	Februari	10 kg	20.000,-	200.000,-
3.	Maret	10 kg	20.000,-	200.000,-
4.	April	10 kg	20.000,-	200.000,-
5.	Mei	10 kg	20.000,-	200.000,-
6.	Juni	10 kg	20.000,-	200.000,-
7.	Juli	10 kg	20.000,-	200.000,-
8.	Agustus	10 kg	20.000,-	200.000,-
9.	September	15 kg	20.000,-	300.000,-
10.	Oktober	15 kg	20.000,-	300.000,-
11.	November	15 kg	20.000,-	300.000,-
12.	Desember	15 kg	20.000,-	300.000,-
Jumlah		140 kg		2.800.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 9. Biaya Telur

No.	Bulan	Pergunaan telur pebulan (butir)	Harga telur per butir (Rp)	Biaya telur perbulan (Rp)
1.	Januari	200	1200,-	240.000,-
2.	Februari	200	1.200,-	240.000,-
3.	Maret	200	1.200,-	240.000,-
4.	April	200	1.200,-	240.000,-



5.	Mei	200	1.200,-	240.000,-
6.	Juni	200	1.200,-	240.000,-
7.	Juli	200	1.200,-	240.000,-
8.	Agustus	200	1.200,-	240.000,-
9.	September	250	1.200,-	375.000,-
10.	Oktober	250	1.200,-	375.000,-
11.	November	250	1.200,-	375.000,-
12.	Desember	250	1.200,-	375.000,-
Jumlah		2600		3.420.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 10 Biaya Ragi

No.	Bulan	Pergunaan ragi perbulan (kg)	Harga ragi per gr (Rp)	Biaya ragi perbulan (Rp)
1.	Januari	1 kg	500,-	500.000,-
2.	Februari	1 kg	500,-	500.000,-
3.	Maret	1 kg	500,-	500.000,-
4.	April	1 kg	500,-	500.000,-
5.	Mei	1 kg	500,-	500.000,-
6.	Juni	1 kg	500,-	500.000,-
7.	Juli	1 kg	500,-	500.000,-
8.	Agustus	1 kg	500,-	500.000,-
9.	September	1,25 kg	500,-	625.000,-
10.	Oktober	1,25 kg	500,-	625.000,-
11.	November	1,25 kg	500,-	625.000,-
12.	Desember	1,25 kg	500,-	625.000,-
Jumlah		13 kg		6.500.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 11. Biaya Glaze

No.	Bulan	Pergunaan glaze perbulan (kg)	Harga glaze (Rp)	Biaya Glaze perbulan(Rp)
1.	Januari	25 kg	32.000	800.000,-
2.	Februari	25 kg	32.000	800.000,-
3.	Maret	25 kg	32.000	800.000,-
4.	April	25 kg	32.000	800.000,-
5.	Mei	25 kg	32.000	800.000,-
6.	Juni	25 kg	32.000	800.000,-
7.	Juli	25 kg	32.000	800.000,-
8.	Agustus	25 kg	32.000	800.000,-
9.	September	30 kg	32.000	960.000,-
10.	Oktober	30 kg	32.000	960.000,-
11.	November	30 kg	32.000	960.000,-
12.	Desember	30 kg	32.000	960.000,-
Jumlah		320 kg		10.240.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 12. Biaya Mika Donat

No.	Bulan	Pergunaan Mika perbulan (pak)	Harga Mika (Rp)	Biaya Mika perbulan(Rp)
1.	Januari	20 pak	25.000,-	500.000,-
2.	Februari	20 pak	25.000,-	500.000,-
3.	Maret	20 pak	25.000,-	500.000,-
4.	April	20 pak	25.000,-	500.000,-
5.	Mei	20 pak	25.000,-	500.000,-
6.	Juni	20 pak	25.000,-	500.000,-

7.	Juli	20 pak	25.000,-	500.000,-
8.	Agustus	20 pak	25.000,-	500.000,-
9.	September	25 pak	25.000,-	625.000,-
10.	Oktober	25 pak	25.000,-	625.000,-
11.	November	25 pak	25.000,-	625.000,-
12.	Desember	25 pak	25.000,-	625.000,-
	Jumlah	260 pak		6.500.000,-

Sumber : Usaha Tari Donat Montog, 2025

Tabel 13. Biaya Variabel

No.	Bulan	Biaya listrik perbulan (Rp)	Biaya Air perbulan (Rp)	Pergunaan gas perbulan (Rp)
1.	Januari	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
2.	Februari	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
3.	Maret	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
4.	April	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
5.	Mei	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
6.	Juni	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
7.	Juli	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
8.	Agustus	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
9.	September	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
10.	Oktober	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
11.	November	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
12.	Desember	150.000,-	200.000,-	1400.000,-
	Jumlah	1.800.000,-	2.400.000	16.800.000,-

Sumber : Usaha UMKM Tari Donat Montog, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya listrik yang digunakan usaha UMKM Tari Donat Montog periode Januari-Desember 2024 adalah Rp. 1.800.000,- biaya air adalah Rp. 2.400.000 dan biaya gas yang digunakan adalah Rp. 16.800.000,-

Tabel 14. Biaya Penyusutan Alat

No.	Peralatan	Harga (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)
1.	Kuali	300.000,-	5	60.000,-	60.000,-
2.	Baskom	150.000,-	1	-	150.000,-
3.	Cetakan Donat	50.000,-	1	-	50.000,-
4.	Timbangan Digital	150.000,-	5	30.000,-	30.000,-
	Jumlah				290.000,-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya penyusutan alat berupa kuali, baskom, cetakan donat, timbangan digital usaha UMKM Tari Donat Montog periode Januari-Desember 2024 adalah

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan aset tetap} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis aset tetap}}$$

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{290.000 - 90.000}{12} = 16.666$$

Biaya Tetap

Adapun biaya kesejahteraan karyawan terdiri dari biaya Bonus untuk kenaikan jumlah penjualan dimana untuk bonus itu dibayarkan pada akhir tahun atau sebelum tahun baru. Pada produksi donat, pengusaha memiliki orang karyawan dimana Bonus diberikan satu kali dalam setahun, Bonus yang diberikan adalah setengah gaji, maka jumlah biaya bonus untuk 3 karyawan tersebut adalah Rp.400.000 x 3= Rp. 1.200.000,-

Harga pokok produksi UMKM Tari Donat Montog Menggunakan Metode Full Costing

Metode perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus (Paryati, dkk. 2021:91).

Tabel 15. Jumlah biaya produksi UMKM Tari Donat Montog Januari-Desember 2025

No.	Jenis Biaya	
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 13.000.000,-
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp.42.000.000,-
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 60.100.000,-
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 21.000.000,-
	Biaya Variabel	Rp. 1.200.000,-
	Biaya Tetap	
Harga Pokok Produksi		Rp. 137.300.000,-

Jadi harga pokok produksi donat per pcs :
Rp. $\frac{Rp.137.300.000,-}{104.000 \text{ bh}}$ = (Rp. 1.320) perbuah

Perhitungan dan Penetapan Harga Pokok Produksi UMKM Tari Donat Montog

Adapun perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Donat Tari Montog masih menggunakan cara yang sangat sederhana tanpa adanya hitungan secara khusus. Tentunya hal ini membuat ketidakpastian laba yang dimiliki oleh pengusaha UMKM. Berikut adalah produksi Donat Tari Montog selama periode tahun 2024.

Tabel 16. Jumlah produksi Donat Tari Montog tahun 2024

No.	Bulan	Produksi Donat (bh) per bulan
1.	Januari	8.000 pcs
2.	Februari	8.000 pcs
3.	Maret	8.000 pcs
4.	April	8.000 pcs
5.	Mei	8.000 pcs
6.	Juni	8.000 pcs
7.	Juli	8.000 pcs
8.	Agustus	8.000 pcs
9.	September	10.000 pcs
10.	Oktober	10.000 pcs
11.	November	10.000 pcs
12.	Desember	10.000 pcs
	Jumlah	104.000 pcs

Sumber: UMKM Donat Tari Montog, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi donat tari montog tahun 2024 berjumlah 104.000 donat di mana dalam 1 bulannya rata-rata memproduksi 8.000 sampai 10.000 donat. Biaya-biaya yang ada di usaha UMKM Tari Donat Montog terdiri dari:

Biaya bahan baku

Untuk menyusun biaya bahan baku, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu standar dan komposisi bahan untuk membuat donat tersebut.

Tabel 17. Biaya Bahan Baku

No.	Bulan	Tepung (kg)/tahun	Harga tepung/kg (Rp)	Biaya/bulan (Rp)
Jumlah		1.000	10.000,-	10.000.000,-

Sumber : Usaha Donat Donat tari Montog, 2025

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dihitung biaya bahan baku untuk produksi donat. Bahan baku Tepung Terigu yang digunakan tahun 2024 adalah 1.000 kg. Harga tepung terigu adalah mulai dari Rp.

10.000 di bulan tertentu sehingga total biaya bahan baku dari bulan Januari-Desember 2024 adalah Rp.10.000.000,-.

Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan apa yang berhubungan dalam proses produksi hingga produksi siap untuk dipasarkan dan biasanya pemilik usaha ini juga membebankan biaya pada biaya pengirim oleh tenaga kerja sehingga menambah biaya untuk jasa pengiriman donat langsung kesetiap langganan.

Tabel 18. Biaya Tenaga Kerja Usaha Donat Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Karyawan	Upah per orang per bulan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja per tahun (Rp)
	Jumlah	3	1.500.000,-	54.000.000,-

Sumber : Usaha Donat Donat tari Montog, 2025

Tabel 19. Biaya Variabel

No.	Tahun	Biaya listrik (Rp)	Biaya Air (Rp)	Penggunaan gas (Rp)	Penyusutan alat (Rp)
1.	2024	1.400.000,-	1.600.000,-	10.400.000,-	50.000,-

Sumber : Usaha UMKM Tari Donat Montog, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya listrik yang digunakan usaha UMKM Tari Donat Montog periode Januari-Desember 2024 adalah Rp. 1.433.500,-, biaya air adalah Rp. 1.678.000 dan biaya gas yang digunakan adalah Rp. 10.140.000,- dan biaya penyusutana alat 50.000,-

Harga pokok produksi UMKM Tari Donat Montog

Berdasarkan biaya yang digunakan selama periode bulan Januari-Desember tahun 2024 maka dapat dihitung harga pokok produksi yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 20. Jumlah biaya produksi UMKM Tari Donat Montog Januari-Desember 2024

No.	Jenis Biaya	
1	Biaya Bahan Baku	Rp.10.000.000,-
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp.54.000.000,-
3	Biaya Overhead Pabrik Biaya Bahan Penolong Biaya Variabel Biaya Tetap	Rp.40.000.000,- Rp.13.400.000,- -
Harga Pokok Produksi		Rp.117.400.000,-

Jadi harga pokok produksi donat per pcs :

$$\text{Rp. } \frac{117.400.000,-}{104.000 \text{ bh}} = (\text{Rp. } 1.128) \text{ perbuah}$$

Pembahasan

Suatu usaha didalam menentukan harga pokok produksi untuk pembuatan produksi hendaknya berusaha seteliti mungkin agar tidak terjadi kesalahan yang merugikan perusahaan sendiri. Didalam menentukan harga pokok pembuatan suatu produksi suatu usaha tentunya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produk. Metode pengumpulan harga pokok yang digunakan oleh usaha UMKM Tari Donat Montog ini adalah metode harga pokok proses, dengan sistem pembebanan berdasarkan biaya sesungguhnya.

Jika ditinjau pembebanan biaya yang dilakukan perusahaan untuk produk tersebut, terlihat bahwa perusahaan belum dapat membebankan biaya produk dengan baik, karena pada dasarnya semua pembebanan biaya yang dilakukan oleh usaha ini hanya bersifat manual berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh pemilik usaha.

Untuk biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, pengalokasiannya tidak sulit karena masing-masing biaya dapat diikuti dengan mudah, tetapi untuk biaya *overhead* pabrik tidak begitu kesulitan karena produksi usaha ini hanya memproduksi satu jenis produksi serta bahan penolong yang sedikit diperlukan.



Metode yang umum digunakan oleh UMKM lahir dari kebutuhan praktis dan kesederhanaan. Fokus utamanya adalah menghitung biaya-biaya yang paling terlihat dan dikeluarkan secara langsung dalam bentuk uang tunai untuk menghasilkan produk. Komponen utama yang hampir selalu dihitung adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Di sisi lain, metode full costing atau metode biaya penuh adalah pendekatan akuntansi yang komprehensif dan sistematis. Metode ini mewajibkan perhitungan semua biaya yang terkait dengan proses produksi, tanpa terkecuali.

Pendekatan sederhana UMKM, meskipun mudah dan cepat, memiliki risiko yang signifikan. Karena banyak biaya tersembunyi tidak dihitung, keuntungan yang didapat bisa menjadi laba semu. Pengusaha merasa untung, padahal keuntungan tersebut akan terkikis habis ketika harus membayar sewa tahunan atau mengganti peralatan yang rusak. Ini juga membuat penentuan harga jual menjadi tidak strategis dan berisiko mengalami kerugian jangka panjang.

Sebaliknya, metode *full costing*, meskipun lebih rumit dan menuntut pencatatan yang lebih disiplin, memberikan landasan yang kokoh bagi bisnis. Dengan HPP yang akurat, pengusaha dapat menetapkan harga jual yang tidak hanya menutupi semua biaya tetapi juga memberikan margin keuntungan yang sehat. Selain itu, data HPP yang akurat sangat penting untuk valuasi persediaan di neraca keuangan dan analisis laba rugi yang valid, yang merupakan kunci untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, seperti efisiensi produksi atau pengembangan produk baru.

Metode *full costing* menghitung seluruh biaya produksi baik biaya variabel (bahan baku, tenaga kerja langsung) maupun biaya tetap (sewa, penyusutan, listrik, dll) ke dalam harga pokok produk. Adapun Kelebihan metode *full costing* dibandingkan dengan yang dilakukan oleh UMKM Donat Tari Montog adalah lebih memberikan gambaran biaya yang lengkap dan akurat. Cocok untuk penetapan harga jual jangka panjang. Berguna untuk pelaporan keuangan, membantu manajemen memahami kontribusi tiap produk terhadap laba sedangkan metode yang digunakan UMKM masih menggunakan metode sederhana variable costing perkiraan langsung dimana UMKM Donat Tari Montog hanya menghitung biaya variabel langsung, seperti bahan baku dan upah harian. Biaya tetap sering dianggap sebagai biaya umum, tidak dialokasikan per produk. Hal ini dilakukan oleh UMKM karena menurutnya tidak membutuhkan pencatatan rumit. Usahanya masih kecil dengan produksi sederhana. Akan tetapi tanpa disadari oleh pihak UMKM bahwa yang mereka lakukan tidak mencerminkan biaya produksi sebenarnya, bisa menyebabkan penetapan harga jual yang tidak realistis dan tidak sesuai dengan standar akuntansi jika ingin laporan keuangan formal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan perusahaan maka dihasilkan harga pokok produksi dalam metode *Full Costing* tahun 2024 adalah Rp. Rp.135.800.000,-. Harga pokok per unit adalah Rp. 1,306. dan yang dihitung oleh UMKM adalah Rp. 1136,-. UMKM cenderung melakukan perhitungan dengan tidak detail sehingga banyak yang seperti di hitung secara kasar saja dan tidak dilakukan perhitungan secara rinci.
2. Usaha UMKM Donat Tari Montog membantu memberikan lapangan kerja dan upah yang diberikan kepada karyawan sudah sesuai dengan aturan.

Saran

1. Untuk memperoleh harga pokok produksi seperti yang terjadi pada usaha UMKM Donat Tari Montog, pengusaha sebaiknya mencermati jenis produk yang dihasilkan, apakah merupakan sejenis produk atau multi produk. Sehingga dapat diketahui metode yang paling tepat untuk menghitung harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan.
2. Dalam penentuan harga pokok produksi sebaiknya usaha donat menggunakan metode *full costing* untuk mengetahui secara tepat dan dapat menentukan keuntungan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah & Zurlaini, A. (2023). *Akuntansi Biaya*. PT. Inovasi Pertama Internasional. 1–92. Padang Sidempuan.
- Holiza, N., Susanti, N., Hidayah, N. R., & Dehasen Bengkulu, U. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Bakmi Pouched Egg Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Usaha Mie Legiteat Kota Bengkulu. *Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 7(1), 99–104. <https://doi.org/10.62820/trt.v7i1>

- Iriyadi, & Efrianti, D. (2020). Akuntansi Biaya. In *Kesatuan Press* (p. 237). Edisi Pertama. Bogor, Jawa Barat.
- Kholilurrahman, Juni Saputra, and Muhammad Arif. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Di Usaha Bandrek Alif Kota Dumai." *Jurnal ARTI (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)* 17.1 (2022): 01-10.
- Lestari, P. (2020). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (Octiviena (ed.); Edisi 2). Cetakan ke-3 PT RajaGrafindo Persada. Depok
- Lubis, Putri Salsabila Indrawan, and Rofila Salsabila. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2.2 (2024): 91-110.
- Manein, J. O., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada Pembuatan Rumah Kayu (Studi kasus pada CV. Rajawali Tunggal Perkasa-Woloan 1 Utara). *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 37-43.
- Paryati, R. H. (2021). *Akuntansi Biaya* (W. Yuliani (ed.)). Cetakan Pertama. CV BRAVO PRESS INDONESIA. Kota Pekanbaru, Riau.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 2 Cetakan Ke-3. Bandung: Alfabeta12-15.
- Tongkad, S., Boku, Z., & Lukum, A. (2022). Penentuan Harga Jual menggunakan Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing pada Keripik Pisuke Kota Gorotalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 198–207. *Akuntansi*, 3(2), 128–137. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1880>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Yoewono, H. (2024). *Pengantar Akuntansi* (fathurahman Abdullah (ed.); Business &). Thema Publishing. Yogyakarta